

## PENTINGNYA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS WEB PADA WAWASAN PENDIDIKAN KEJURUAN

INA MEILYANTHI<sup>1</sup>, FACHRUM FIRDAUS<sup>2</sup> PURNAMAWATI<sup>3</sup>

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Makassar

e-mail: [inameiliyanthi19@gmail.com](mailto:inameiliyanthi19@gmail.com) [fachrumfirdaus01@gmail.com](mailto:fachrumfirdaus01@gmail.com) [purnamawati@unm.ac.id](mailto:purnamawati@unm.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan review mengenai Pentingnya Penerapan Pembelajaran Berbasis Web Pada Wawasan Pendidikan Kejuruan, Metode penelitian yang digunakan adalah metode review menggunakan Google Scholar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai artikel pendukung jurnal nasional dan internasional. Temuan kajian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang media pembelajaran berbasis website yang tepat sebagai media pembekalan wawasan pembelajaran pendidikan kejuruan kepada mahasiswa. Bila pembelajaran berbasis web dirancang dengan baik dan tepat, maka dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsure interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi ajar, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya di keluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Secara umum pembelajaran berbasis web ini akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Selain itu juga, pembelajaran berbasis web dapat memberikan kemudahan, menjadikan objek pembelajaran lebih kongkrit, memvisualisasikan tahapan pembelajaran serta meningkatkan efisiensi pembelajaran.

**Kata Kunci:** Wawasan Pendidikan Kejuruan, Media Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Web.

### ABSTRACT

This study is a review of the importance of implementing web-based learning in vocational education. The research method used is a review method using Google Scholar. Data collection techniques in this study were carried out by collecting various supporting articles from national and international journals. The findings of this study are intended to provide an understanding of the right website-based learning media as a medium for providing students with vocational education learning insights. If web-based learning is designed properly and appropriately, it can make learning fun, have a high element of interactivity, cause students to remember more teaching materials, and reduce operational costs that are usually incurred by students to take part in learning. In general, this web-based learning will create a more interesting and interactive learning process. In addition, the amount of teaching time can be reduced, the quality of student learning can be improved and learning can be carried out anywhere and anytime, and student learning attitudes can be improved. In addition, web-based learning can provide convenience, make learning objects more concrete, visualize the stages of learning and improve learning efficiency.

**Keywords:** Vocational Education Insights, Learning Media, Web-Based Learning.

### PENDAHULUAN

Dalam perkembangan manusia yang bersifat teknologis melalui tahapan kesadaran, orientasi dan persiapan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus menerus akan sering mempengaruhi semua kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya, dan pendidikan dan pelatihan juga akan semakin dipengaruhi oleh teknologi informasi komputer. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, proses pembelajaran jarak jauh menggunakan internet untuk menghubungkan mahasiswa dan dosen, melihat jadwal kelas, mengirim dokumen tugas kelas, memeriksa nilai, berkonsultasi dan bahkan melakukan diskusi

sekarang dimungkinkan dan digunakan secara luas. Website adalah kumpulan halaman dalam domain yang berisi berbagai informasi sehingga pengguna internet dapat membaca dan melihatnya melalui mesin pencari. Informasi yang dapat dimasukkan pada sebuah website biasanya meliputi gambar, ilustrasi, video, dan konten tekstual untuk berbagai keperluan.

Pembelajaran berbasis website adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan internet, sehingga sering disebut dengan e-learning. Internet adalah jaringan dari ribuan atau bahkan jutaan komputer, termasuk jaringan lokal, yang dihubungkan oleh saluran (satelit, telepon, kabel) dan menjangkau seluruh dunia. Internet memiliki banyak fasilitas yang dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk kegiatan pendidikan. Fasilitas tersebut antara lain: e-mail, Telnet, Internet relay chat, newsgroup, mailing list (Milis), File Transfer Protocol (FTP) atau World Wide Web (WWW).

Khan dalam Herman Dwi Surjono (2011) mendefinisikan pengajaran berbasis web (WBI) sebagai program pengajaran berbasis hypermedia yang memanfaatkan atribut dan sumber daya World Wide Web (Web) untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan menurut Clark WBI adalah pengajaran individual yang dikirim melalui jaringan computer umum atau pribadi dan ditampilkan oleh web browser. Oleh karena itu kemajuan WBI akan terkait dengan kemajuan teknologi web (perangkat keras dan perangkat lunak) maupun pertumbuhan jumlah situs-situs web di dunia yang sangat cepat.

Pengembangan dan implementasi pembelajaran berbasis web dapat berjalan seperti biasa. Jika ada sumber daya manusia yang berkualitas cukup, untuk meningkatkan pelayanan yang cepat, murah, terpercaya dan terjangkau bagi mahasiswa. Salah satu pekerjaan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pengembangan proyek yang terkait dengan pembelajaran berbasis web.

Penyebab lemahnya sistem informasi antara lain pimpinan dan pengelola, sarana dan prasarana yang tersedia, kondisi sumber daya manusia, keuangan, strategi implementasi, dll. Pesatnya perkembangan media internet dan penggunaannya yang meluas memberikan peluang untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara cepat dan akurat. Penggunaan pembelajaran berbasis web dalam proses pengajaran akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas seluruh pelaksanaan program.

Dalam hal ini merupakan kegiatan mengajar dimana dosen mengajarkan konsep-konsep mata pelajaran. Konsep dapat dipelajari jika instruktur mampu mengajar. Kemampuan ini merupakan kemampuan guru untuk menggunakan metode pengajaran sesuai dengan isi mata pelajaran, memahami karakteristik mahasiswa, dan menerapkan strategi mengajar yang tepat, sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memahami konsep yang dipelajari. Motivasi memiliki peran penting dalam pembelajaran (Sulistiowati, 2017; Tellah, 2018).

Mahasiswa yang termotivasi dapat menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi untuk belajar, mempelajari, dan menguasai materi yang diberikan (Graham dan Golan, 1991). Mereka akan berusaha untuk memahami materi, meningkatkan performa, mencari tantangan, dan tetap mengerjakan tugas meskipun mengalami kegagalan (Woolfork, 1990).

Salah satu cara yang logis untuk memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi mahasiswa. Guru sebagai orang yang membelajarkan mahasiswa sangat berkepentingan dengan masalah ini. Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan motivasi mahasiswa, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, berikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, berikan penilaian, berikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa dan ciptakan persaingan dan kerjasama.

Ghani & Daud (2018) menyatakan bahwa penggunaan website sebagai media pembelajaran meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan sebagian besar siswa puas dan

mengambil peran yang lebih aktif dan kritis dalam mengembangkan keterampilan mereka. (Darussalam (2015)) lebih lanjut menjelaskan kelebihan website sebagai media pembelajaran bagi siswa, yaitu: (1) siswa dapat belajar lebih mandiri dan mengakses informasi dengan cepat, (2) siswa terlibat dalam kegiatan belajar lebih dari sekedar mendengarkan guru. Deskripsi interpretasi materi. , (3) Website menyediakan beberapa sumber belajar lain yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pentingnya Penerapan Pembelajaran Berbasis Web pada Wawasan Pendidikan Kejuruan”

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode review menggunakan Google Scholar, pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai artikel pendukung jurnal nasional dan internasional. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan sebagai data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal dengan kemuktakhiran 5 tahun terakhir. Artikel ilmiah adalah artikel yang ditulis dengan tata cara penulisan ilmiah yang dapat diakses secara terbuka oleh publik. Artikel ilmiah yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 12 artikel ilmiah yang berasal dari 2 jurnal internasional, 13 jurnal nasional terakreditasi. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh jumlah artikel sesuai dengan kata kunci “Pentingnya Penerapan Pembelajaran Berbasis Web Pada Wawasan Pendidikan Kejuruan”. melalui *web https://scholar.google.co.id* sebanyak 15 artikel pendukung yang relevan. Tahapan penulisan artikel dimulai dari proses seleksi artikel dengan cara mengidentifikasi judul yang persis dengan kata kunci yang terkait pada topik artikel review, kemudian seluruh data dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode review menggunakan Google Scholar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai artikel pendukung jurnal nasional dan internasional. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “Pentingnya Penerapan Pembelajaran Berbasis Web Pada Wawasan Pendidikan Kejuruan”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil kajian review berbagai artikel yang relevan tentang Pentingnya Penerapan Pembelajaran Berbasis Web Pada Wawasan Pendidikan Kejuruan dianalisis pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Kajian Review**

No	Artikel Pendukung	Temuan
1	Persepsi Guru Mengenai Pentingnya TIK dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kota Pontianak (Desni Yuniarni,2022)	Masih banyak guru yang belum dapat memanfaatkan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru mengenai pentingnya TIK dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di TK di kota Pontianak melalui metode deskriptif dalam bentuk penelitian survei dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang diberikan kepada guru TK yang ada di kota Pontianak. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>simple</i>

		<p><i>random sampling</i>, yaitu sebanyak 676 orang guru TK di kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 75% guru-guru TK di kota Pontianak menyatakan pentingnya TIK dalam merencanakan pembelajaran. Sebanyak 85% guru-guru TK di kota Pontianak menyatakan bahwa TIK memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran dan sebanyak 96% guru TK di kota Pontianak menyatakan bahwa TIK sangat penting dalam mengevaluasi pembelajaran</p>
2	<p>Pentingnya Soft Skill Untuk Kesuksesan Kerja Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (Christine Winstinindah Sandroto,2021)</p>	<p>Pelatihan dengan topik “pentingnya soft skill bagi kesuksesan kerja bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan” dirasa diperlukan karena dalam persiapan memasuki dunia kerja. Selain hard skill, soft skill juga berperan penting untuk kesuksesan kerja siswa-siswi SMK binaan Bulir Padi. Pelatihan dikemas dalam format talk show via Instagram Live dipandang relevan bagi siswa-siswi SMK. Materi yang tercakup dalam kegiatan ini meliputi : apa itu soft skill? perbedaan dengan hard skill?; manfaat memiliki soft skill dalam bekerja; dan cara meningkatkan soft skill. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan yang dikemas dalam talk show dengan media Instagram Live dilaksanakan mengikuti tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap evaluasi tidak dilaksanakan secara terstruktur, namun dari respon dan pertanyaan yang muncul dapat disimpulkan bahwa peserta tertarik dan mengikuti talk show dengan antusias. Pada pelatihan selanjutnya, jika masih dalam situasi pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan bertemu langsung secara tatap muka di lokasi yang sama, kami akan tetap menerapkan pelatihan secara virtual baik dengan aplikasi zoom, google meet, ataupun dengan Instagram Live. Evaluasi pelatihan akan dibuat lebih terstruktur dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan, serta melakukan pre dan post-test materi untuk mengetahui kemajuan peserta.</p>
3	<p>Media Pembelajaran Berbasis Web Dan Flash Untuk Mata Kuliah Riset Operasi Di Jurusan Pti, Undiksha (I Gede Mahendra Darmawiguna, Made Windu Antara Kesiman, 2013)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Program Aplikasi berbasis Web Mata Kuliah Riset Operasi di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, serta mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap program aplikasi yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang pelaksanaannya menggunakan model Borg and Gall yang dikombinasikan dengan metode SDLC (System Development Life Cycle) dengan Waterfall-based Model untuk pengembangan perangkat lunaknya.</p>

		<p>Program Aplikasi berbasis Web dikembangkan dengan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis datanya. Untuk media flash dikembangkan dengan Adobe Flash. Berdasarkan data hasil respon 50 orang mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah riset operasi, rerata yang ditunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon sangat positif dan positif secara berimbang terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan kalkulasi dari hasil respon berdasarkan pernyataan, diperoleh rata-rata respon mahasiswa masuk ke dalam kategori positif.</p>
4	<p>Pentingnya Memahami Model-Model Perencanaan Pembelajaran Dan Penerapannya Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologia Nazarene Indonesia Yogyakarta. (Ramses Simanjuntak, M.Ps.K,2020)</p>	<p>Pendidikan adalah salah satu sarana yang dipakai untuk membangun kehidupan suatu bangsa, dan oleh sebab itu mahasiswa yang mengambil jurusan dalam bidang ilmu keguruan sedang dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan dalam masanya kelak, untuk itu perlu adanya pembekalan yang memadai bagi para mahasiswa calon guru untuk memahami ilmu-ilmu keguruan yang cocok bagi profesi mereka, sehingga para mahasiswa calon guru dapat mengenal dan memahami tantangan apa yang akan dihadapi agar mereka dapat menjadi guru profesional dikemudian hari. Praktek Pengalaman Lapangan adalah sebuah tindakan mengaplikasikan teori dalam praktek, diharapkan dengan pengalaman ini mahasiswa dapat mengukur kemampuan dan kualitas mereka untuk bersiap menjadi guru di kemudian hari. Dengan terjun ke lapanagan yaknike sekolah-sekolah yang dipersiapkan untuk tempat praktek, para mahasiswa dapat dengan luas menerapkan ilmunya dan membagikan ilmu pengetahuan yang sudah diperolehnya kepada siswa didik.</p>

Hasil Kajian review pada table diatas menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar guruguru menyatakan bahwa TIK memiliki peran yang sangat penting bagi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di TK. Hal ini dikarenakan TIK memiliki banyak manfaat dan keuntungan yang diperoleh sehingga dengan menggunakan TIK guru dapat terbantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya di TK. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan yang dikemas dalam talk show dengan media Instagram Live dilaksanakan melalui tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap evaluasi tidak dilaksanakan secara terstruktur, namun dari respon dan pertanyaan yang muncul dapat disimpulkan bahwa peserta tertarik dan mengikuti talk-show dengan antusias. Respon mahasiswa tergolong sangat positif terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Produk yang dikembangkan dalam interaksi langsung antara sesama mahasiswa, mahasiswa dengan dosen maupun interaksi dengan materi melalui game, kuis interaktif, chatting, maupun Forum serta siapkan panduan penggunaan di dalam web, tidak hanya petunjuk memahami bahan ajar. Perbedaan dan persamaan dari beberapa artikel tersebut. Adapun perbedaan yang dimiliki sebagian artikel adalah membuktikan dalam pembahasan mengenai proses bagaimana

melakukan pembelajaran dengan berbasis web dan pendukungnya, dan artikel yang lain lebih memfokuskan ke pengembangan bagaimana seorang siswa dapat lebih aktif dalam melakukan pembelajaran sehingga skill yang dimiliki dapat meningkat yakni soft maupun hard skill dengan sering mengikuti beberapa pelatihan yang ada.

Perbedaan yang lain ada pada penelitian yang ditujukan ke tenaga pendidik pada TK yang dimintai persepsi tentang mata pelajaran TIK yang perlu direncanakan untuk di berikan pemahaman pada guru yang memberikan pembelajaran. Adapun persamaan dalam beberapa artikel yang ada adalah semua artikel memberikan pemahan tentang bagaimana cara melakukan pembelajaran menggunakan web, memberikan program pelatihan agar kecerdasan dan keterampilan siswa meningkat,serta memberikan uji tes kenapa guru terhadap mata pelajaran TIK yang sangat cepat berkembang dalam bidang teknologi dan informasi yang ada di kehidupan sekarang.

## **Pembahasan**

Hasil review artikel menunjukkan bahwa pentingnya penerapan hasil pembelajaran berbasis web ini dengan pengumpulan informasi/konsep pada tahap ini diawali dengan meneliti dan mengumpulkan informasi. Setelah materi Wawasan Pendidikan Kejuruan disiapkan, maka selanjutnya memilih dan menentukan bahan ajar Wawasan Pendidikan Kejuruan yang memenuhi kriteria yakni bahan ajar harus menarik, dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi. Sehingga bahan ajar dibuat sesuai dengan produk dalam penelitian ini berupa Pentingnya Penerapan Pembelajaran Berbasis Web Pada Wawasan Pendidikan Kejuruan, program web pembelajaran yang layak disebut sebagai sumber belajar untuk mata kuliah Wawasan Pendidikan Kejuruan.

Suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran wawasan Pendidikan kejuruan sangat erat hubungannya dengan pengetahuan tentang Website, rasa ketertarikan untuk mempelajari wawasan Pendidikan kejuruan sangatlah dibutuhkan, Menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, serta sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya.

Ada 3 (tiga) fungsi pembelajaran elektronik dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, sebagai pelengkap (komplemen), atau sebagai pengganti (substitusi). (Siahaan dalam Puranti, 2002). Pada pembelajaran elektronik yang berfungsi sebagai suplemen (tambahan), peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Meskipun sifatnya pilihan, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

Terkait dengan fungsi pembelajaran elektronik tersebut, ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih siswa, yaitu: (1) sepenuhnya secara tatap muka (konvensional), (2) sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet, atau bahkan (3) sepenuhnya melalui internet. Pada proses pembelajaran berbasis web yang berfungsi sebagai pengganti, siswa memanfaatkan web pembelajaran sebagai pengganti pembelajaran konvensional. Namun, pembelajaran tersebut tetap dalam bimbingan dosen karena jika ada materi yang kurang dipahami oleh siswa, guru dapat menjelaskan secara langsung. Pembelajaran berbasis web akan memberikan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan kejuruan, sehingga menimbulkan ketertarikan dan motivasi belajar bagi siswa.

Dari segi manfaat, bila pembelajaran berbasis web dirancang dengan baik dan tepat, maka dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsure interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi ajar, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya di keluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran berbasis web merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komputer dan internet dengan dengan web sebagai interface. Secara umum pembelajaran

berbasis web ini akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Isjoni (2005) mengemukakan pembelajaran menggunakan internet memiliki sifat interaktif, sebagai media masa dan interpersonal, dan gudang informasi.

Dapat disimpulkan, bahwa penerapan pembelajaran berbasis web pada wawasan pendidikan kejuruan memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran dikalangan mahasiswa, karena dengan adanya pembelajaran web, pendidik dapat memberikan variasi terhadap berbagai pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Selain itu juga, pembelajaran web dapat memberikan kemudahan, menjadikan objek pembelajaran lebih kongkrit, memvisualisasikan tahapan pembelajaran serta meningkatkan efisiensi pembelajaran.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Pentingnya Penerapan Pembelajaran Website Pada Wawasan Pendidikan Kejuruan memiliki manfaat dan mutu yang baik untuk meningkatkan penerapan pembelajaran pendidikan kejuruan berbasis web. 2) Penerapan Pembelajaran lebih kongkrit serta meningkatkan efisiensi pembelajaran. (3) hasil analisis uji kelayakan dari ahli materi, ahli media, uji coba mahasiswa dimana nilai rerata termasuk dalam kategori baik. Demikian juga hasil analisis uji kelayakan Web Pembelajaran dari ahli materi, ahli media, dan uji coba mahasiswa nilai rerata termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil review penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan hasil pembelajaran berbasis web, maka selanjutnya penulis memberikan saran agar dapat dilanjutkan pada langkah-langkah berikutnya sehingga penerapan pembelajaran website pada wawasan Pendidikan kejuruan dapat di manfaatkan dengan baik untuk membantu meningkatkan perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2012). Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Globalisasi Pendidikan. *Information Technology and Communication in the Globalization of Education*, Shautut Tarbiyah, 18(2), 142-157.
- Arief, R., Wazirudin, M. I., Rachman, A., & Hapsari, D. P. (2018, September). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Tik Berbasis Web Menggunakan Model Addie Untuk Siswa Smk. In *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan* (Pp. 509-514).
- Banindro, B. S. (2019). Pengembangan Techno Virtual Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Rekayasa Visual Blender 3d Bagi Mahasiswa Desain Produk. *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 5(01), 102-114.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. 1983. *Educational Research. An Introduction* (4th ed.) New York: Longman.
- Darmawiguna, I. G. M. (2013). Media Pembelajaran Berbasis Web Dan Flash Untuk Mata Kuliah Riset Operasi Di Jurusan Pti, Undiksha. *Jst (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 2(1).
- Danang Setyadi dan ABD. Qohar. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pada Materi Barisan dan Deret. *Kreano*, 1-7.
- Eliza, f. e. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Software Engineering. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 37-45.
- Manggopa, H. K., & Togas, V. P. (2021). Pengajaran Berbasis Web Dalam Pembelajaran Wawasan Pendidikan Kejuruan Mahasiswa Ptik Fatek Unima. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 22-34.
- Manik, E. N. Y. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Internet Pada Pembelajaran Memasang Sistem Pengendali Elektromagnetik* (Doctoral

- Dissertation, Unimed).
- Muntu, S. R. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Di Smk* (Doctoral Dissertation, Pascasarjana).
- Rahayu, m. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Eplaining untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , 269-274.
- Sandroto, C. w. (2021). Pentingnya Soft Skill Untuk Kesuksesan Kerja Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 298-305.\
- Simanjuntak, R. (2019). Pentingnya Memahami Model-Model Perencanaan Pembelajaran Dan Penerapannya Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologia Nazarene Indonesia Yogyakarta. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 8(2), 21-44.
- Sukardjo. (2010). Evaluasi Pembelajaran. Buku Pegangan Kuliah: PPs (Universitas Negeri Yogyakarta, ed.).
- Weni Dwi Susanti, s. (2021). Efektivitas Website sebagai Media Pembelajaran Matematika Selama Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1-11.
- Yuniarni, D. (2022). Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Tik Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kota Pontianak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2411-2419.
- Zahratun Ulya, S. B. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Pendidikan Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 16-24.